### **BAB III**

### METODE PENELITIAN

# A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan studi kasus yang mana dalam studi kasus ini penelitian dilakukan secara rinci dan mendalam pada suatu kejadian. Dalam penelitian ini, yang diteliti ialah upaya tim keagamaan dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTsN 5 Nganjuk.

### B. Kehadiran Peneliti

Di penelitian ini, kehadiran peneliti sangat diperlukan. Karena dalam penelitian kualitatif itu sendiri peneliti sebagai pengumpul data, yang mana dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Dalam kehadiran peneliti juga melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

# C. Lokasi Penelitian

Peneliti meneliti yang berlokasi di MTsN 5 Nganjuk yang berada di Jl. Wolter Monginsidi No. 54, Payaman Nganjuk, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur.

### D. Sumber Data

Data dan sumber data yang digunakan, antara lain:

 a. Sumber Data Primer. Dalam sumber data ini, peneliti langsung mencari data melalui sumber utama untuk mencari fakta yang terjadi. b. Sumber Data Sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data yang mana data tersebut bersumber dari buku dan jurnal.

# E. Prosedur Pengumpulan Data

Tekhnik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan studi lapangan. Yang mana peneliti langsung menuju ke obyek penelitian. Dengan itu, peneliti mendapatkan informasi secara fakta.<sup>57</sup> Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

- 1. Observasi. Informasi yang di dapat dikumpulkan dengan observasi yaitu pengamatan secara langsung. Dengan adanya pengamatan secara langsung yang dilakukan dengan cara mengamati peserta didik dan kegiatan yang dilakukan yaitu ketika peserta didik melaksanakan kegiatan keagamaan.
- 2. Wawancara. Informasi selanjutnya dilakukan dengan wawancara, dimana wawancara ini ialah kegiatan yang dilaksanakan dengan bertukar informasi antara orang satu dengan orang yang lain. Yang di wawancarai ialah tim keagamaan yang mendidik dan peserta didik di MTsN 5 Nganjuk
- 3. Dokumentasi. Dalam dokumentasi ini, digunakan untuk melengkapi data data dalam penelitian. Dokumentasi dapat berupa foto atau gambar sebagai bukti observasi dan wawancara.

### F. Analisis Data

Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu analisis yang dilakukan untuk pembuatan deskripsi mengenai cerita atau kejadian untuk pendiskripsian tertulis dengan observasi, wawancara,

<sup>&</sup>lt;sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Alfabeta, 2019).

dokumentasi. Analisis data yang digunakan ialah analisis model Miles dan Huberman. Adapun langkah langkahnya yaitu:

- a. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data yang dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dapat dicatat dan dibagi dalam dua bagian, bagian reflektif dan deskriptif. Bagian reflektif ialah catatan yang dapat berisi pendapat, komentar dari orang lain, sedangkan bagian deskriptif ialah catatan yang dilihat, didengar, ataupun dialami oleh diri sendiri.
- b. Reduksi data, yaitu menelaah catatan yang didapatkan melalui teknik informasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan cara memokuskan data dengan penelitian dan memilih data yang relevan dengan penelitian yang diteliti.
- c. Penyajian data, yaitu untuk mememudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dengan cara menggabungkan informasi yang dapat menggambarkan peristiwa yang terjadi.
- d. Penarikan kesimpulan, setelah datanya sudah lengkap peneliti bisa melakukan penarikan kesimpulan terhadap data yang diperoleh.<sup>58</sup>

# G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Peneliti mendapatkan informasi ini dari observasi di lapangan dan wawancara, dan dokumentasi dengan pihak terkait. Mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi teknik yaitu dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, apabila hasil yang diterima terdapat perbedaan, maka hal ini dapat di diskusikan pada sumber data atau yang lain.

.

<sup>&</sup>lt;sup>58</sup> Sugiyono.

Apabila hasil juga terdapat perbedaan, maka bisa dianggap benar dari perbedaan
sudut pandang tersebut. <sup>59</sup>
<sup>59</sup> Sugiyono.